



## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Lembar Pengesahan .....	ii
Lembar Pernyataan .....	iii
Ucapan Terima Kasih .....	iv
Kata Pengantar .....	vii
Daftar Isi .....	ix
Daftar Gambar .....	xii
Daftar Tabel .....	xiv
Daftar Istilah .....	xvi
Daftar Singkatan .....	xx
Abstrak .....	xxi
Abstract .....	xxiii
<b>Bab I. Pendahuluan</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	11
E. Keaslian Penelitian .....	11
<b>Bab II. Tinjauan Pustaka</b>	
A. Telaah Pustaka .....	20
1. Definisi dan atribut profesionalisme .....	20
2. Profesionalisme dan kompetensi .....	28
3. Identitas profesional .....	30
a. Identitas profesional dan profesionalisme.....	30
b. Teori tentang identitas profesional.....	37
c. Pengukuran identitas profesional .....	42
4. Pembentukan identitas dalam teori sosial tentang belajar .....	43
5. Interaksi sosial, <i>curriculum in action</i> , dan faktor internal mahasiswa dalam pembentukan identitas profesional .....	50
a. Interaksi sosial .....	52
b. <i>Curriculum in action</i> .....	57
c. Motivasi.....	59
d. Efikasi diri .....	61
e. Refleksi personal .....	63
B. Kerangka Teori .....	65
C. Landasan Teori .....	65
D. Kerangka Konsep .....	68
E. Hipotesis dan Pertanyaan Penelitian .....	68
<b>Bab III. Metode Penelitian</b>	
A. Rancangan Penelitian .....	70



B. Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian .....	75
C. Etika Penelitian .....	76
D. Penelitian Tahap I .....	77
1. Jenis dan rancangan penelitian .....	77
2. Lokasi, populasi, dan sampel penelitian.....	80
3. Metode pengumpulan data .....	82
4. Instrumen .....	85
5. Analisis data .....	86
E. Penelitian Tahap II .....	93
1. Jenis dan rancangan penelitian .....	93
2. Lokasi, populasi, dan sampel penelitian .....	94
3. Variabel penelitian .....	96
4. Definisi operasional variabel .....	96
5. Metode pengumpulan data .....	101
6. Instrumen .....	102
a. Instrumen identitas profesional.....	106
b. Instrumen partisipasi .....	111
c. Instrumen persepsi terhadap kurikulum aksi .....	117
d. Instrumen interaksi sosial .....	123
e. Instrumen refleksi personal .....	127
f. Instrumen efikasi diri.....	130
g. Instrumen motivasi .....	133
7. Analisis data .....	137
F. Interpretasi Data .....	142
<b>Bab IV. Hasil dan Pembahasan .....</b>	<b>144</b>
A. Hasil .....	144
1. Identitas .....	144
a. Persepsi tentang profesi dokter .....	144
b. Persepsi tentang dokter profesional .....	147
c. Kenyamanan dalam komunitas profesi dokter .....	148
d. Pengembangan instrumen identitas profesional .....	159
e. Analisis stratifikasi identitas profesional .....	164
2. Partisipasi .....	166
a. Bentuk partisipasi .....	166
b. Pengaruh partisipasi .....	179
c. Pengembangan instrumen partisipasi .....	180
d. Analisis stratifikasi partisipasi .....	182
3. Interaksi sosial .....	183
a. Bentuk dukungan dalam interaksi sosial .....	184
b. Pengembangan instrumen interaksi sosial .....	197
c. Analisis stratifikasi penilaian terhadap interaksi sosial .....	198
4. Kurikulum aksi.....	200
a. Bentuk dukungan dalam kurikulum aksi .....	200
b. Pengembangan instrumen penilaian persepsi terhadap kurikulum aksi .....	212



c. Analisis stratifikasi persepsi terhadap kurikulum aksi .....	215
5. Faktor internal .....	215
a. Analisis stratifikasi motivasi .....	216
b. Analisis stratifikasi efikasi diri .....	217
c. Analisis stratifikasi refleksi personal .....	218
6. Model identitas profesional .....	219
B. Pembahasan .....	226
1. Pembahasan tentang hipotesis penelitian .....	226
2. Model identitas profesional mahasiswa kedokteran .....	248
3. Identitas profesional mahasiswa kedokteran .....	249
4. Rekomendasi bagi fakultas dalam pembentukan identitas profesional.....	258
5. Keterbatasan penelitian dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya .....	265
<b>Bab V. Kesimpulan dan Saran .....</b>	<b>271</b>
A. Kesimpulan .....	271
B. Saran .....	274
<b>Ringkasan Penelitian .....</b>	<b>277</b>
<b>Research Summary .....</b>	<b>296</b>
<b>Bab VI. Daftar Rujukan.....</b>	<b>313</b>
<b>Lampiran</b>	
Daftar riwayat hidup .....	323
<i>Ethical clearance</i> .....	325
Izin penelitian dari FK UGM .....	326
Izin pengambilan data .....	327
Izin penelitian dari FK UNRAM .....	328
Surat persetujuan ( <i>informed consent</i> ) .....	329
Daftar penelitian tentang <i>Communities of Practice (CoP)</i> dan Pembentukan Identitas.....	330
Cetak biru panduan wawancara.....	335
Cetak biru pertanyaan eksplorasi dalam wawancara .....	336
Panduan Wawancara .....	342
<i>Briefing peer coder</i> .....	348
Panduan uji coba keterbacaan instrumen .....	349
Hasil analisis kualitatif dan pengembangan instrumen	
1. Identitas	
Pengelompokan atribut profesionalisme .....	350
Pengelompokan atribut berdasar tahun mahasiswa .....	351
Pengelompokan identifikasi profesi dokter .....	353
Pengelompokan persepsi mahasiswa terhadap kenyamanan .....	354
Pengelompokan persepsi mahasiswa terhadap perannya sebagai bagian	



dari tim praktik pelayanan .....	355
Pengelompokan kode dan kategori ke dalam tema identitas .....	356
Cetak biru instrumen identitas profesional mahasiswa kedokteran .....	357
Draft awal instrumen identitas .....	357
Uji coba keterbacaan instrumen identitas profesional .....	359
2. Partisipasi	
Pengelompokan kode-kode dalam partisipasi .....	360
Pengelompokan kode-kode <i>role model</i> .....	361
Pengelompokan hambatan partisipasi .....	362
Cetak biru instrumen partisipasi .....	363
Draft awal instrumen partisipasi .....	363
3. Kurikulum aksi	
Pengelompokan kode dalam tema kurikulum .....	366
Draft awal instrumen kurikulum .....	368
Uji coba keterbacaan instrumen kurikulum .....	379
4. Interaksi sosial	
Proses pengelompokan kode-kode .....	378
Draft awal instrumen interaksi sosial .....	383
Uji coba keterbacaan instrumen interaksi sosial .....	385
<b>INSTRUMEN</b> .....	<b>386</b>
1. Instrumen: Identitas Profesional pada Mahasiswa Kedokteran .....	386
2. Instrumen: Partisipasi Mahasiswa Kedokteran .....	392
3. Instrumen: Kurikulum aksi dalam pendidikan kedokteran .....	400
4. Instrumen: Interaksi sosial dalam pendidikan kedokteran .....	410
5. Instrumen refleksi (GRAS) .....	420
6. Instrumen motivasi (AMS) .....	423
7. Instrumen efikasi diri (CSEI) .....	427
Publikasi 1: Medical Students' Participation for Developing Professional Identity .....	431



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Peta penelitian-penelitian sebelumnya tentang partisipasi dan konstruksi identitas.....	19
Gambar 2	Bangunan Profesionalisme .....	26
Gambar 3	Model perkembangan dari mahasiswa menjadi dokter melalui partisipasi dalam praktik .....	51
Gambar 4	Kerangka teori yang disintesis peneliti dari teori sosial kognitif (Bandura, 1986) tentang efikasi diri, <i>self-determination theory</i> (Deci & Ryan, 1985) tentang motivasi otonom, <i>legitimate peripheral participation</i> (Lave & Wenger, 1991) tentang konsep partisipasi dan konstruksi identitas .....	64
Gambar 5	Kerangka konsep penelitian .....	68
Gambar 6	Gambaran individu mahasiswa sebagai anggota berbagai komunitas .....	75
Gambar 7	Skema langkah-langkah penelitian kualitatif .....	89
Gambar 8	Pengelompokan kode-kode dalam tema identitas profesional .....	90
Gambar 9	Pengelompokan kode-kode dalam tema partisipasi .....	91
Gambar 10	Proses analisis kualitatif dalam tema interaksi sosial .....	92
Gambar 11	Proses analisis dalam tema kurikulum aksi .....	93
Gambar 12	Skema langkah pengembangan instrumen .....	105
Gambar 13	Bangunan identitas dan hal-hal yang berpengaruh.....	159
Gambar 14a	Grafik rerata identitas profesional pada mahasiswa tahun I-VI.....	165
Gambar 14b	Grafik per faktor dalam identitas .....	165
Gambar 15	Grafik perbandingan partisipasi yang dilakukan mahasiswa tahun I-VI .....	182
Gambar 16	Grafik rerata persepsi terhadap interaksi sosial mahasiswa tahun I-VI .....	199
Gambar 17	Persepsi mahasiswa terhadap peran kuliah dan hal-hal yang berpengaruh pada tercapainya peran dengan baik .....	206
Gambar 18	Grafik penilaian mahasiswa terhadap kurikulum aksi berdasar tahun pendidikan .....	215
Gambar 19	Grafik perbandingan rerata motivasi mahasiswa berdasar tahun pendidikan .....	216
Gambar 20	Grafik perbandingan rerata efikasi diri mahasiswa berdasar tahun pendidikan .....	217
Gambar 21	Grafik perbandingan rerata refleksi personal mahasiswa berdasar tahun pendidikan .....	218
Gambar 22	Model 1 Identitas profesional .....	219
Gambar 23	Model 2 Identitas profesional .....	220
Gambar 24	Model 3 Identitas profesional .....	221
Gambar 25	Model 4 Identitas profesional .....	224
Gambar 26	Model identitas pada mahasiswa tahap sarjana .....	225
Gambar 27	Model 1 identitas pada mahasiswa klinik .....	225



Gambar 28	Model 2 identitas pada mahasiswa tingkat profesi .....	226
Gambar 29	Motivasi mahasiswa tiap tahun pendidikan berdasar teori determinasi diri .....	233
Gambar 30	Ringkasan hasil studi tentang faktor internal, yaitu motivasi, efikasi diri dan refleksi personal mahasiswa .....	236
Gambar 31	Ringkasan hasil studi tentang interaksi sosial.....	239
Gambar 32	Ringkasan hasil studi tentang persepsi mahasiswa terhadap kurikulum aksi .....	244
Gambar 33	Ringkasan hasil studi tentang partisipasi .....	247
Gambar 34	Model identitas profesional .....	248
Gambar 35	Ringkasan hasil studi tentang identitas profesional .....	250
Gambar 36	Skema proses sosialisasi mahasiswa kedokteran hingga membentuk identitas profesional menurut Cruess <i>et al.</i> (2015)	251
Gambar 37	Partisipasi mahasiswa dalam proses menjadi anggota profesi ....	252
Gambar 38	Identitas profesional dan variabel lain pada masing-masing tahun	256
Gambar 39	Model identitas profesional .....	271



## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data IPK diambil pada bulan Agustus 2012 .....	80
Tabel 2	Data partisipan penelitian kualitatif .....	82
Tabel 3	Perbandingan karakter subjek pada penelitian kuantitatif .....	95
Tabel 4	Reliabilitas dan validitas konstruk-konstruk pembentuk identitas profesional pada instrumen awal .....	107
Tabel 5	<i>Indicator weights</i> butir dan faktor dalam instrumen identitas model I .....	109
Tabel 6	Nilai koefisien reliabilitas dan validitas konvergen instrumen identitas model II .....	110
Tabel 7	Validitas diskriminan instrumen identitas model II .....	110
Tabel 8	Butir-butir instrumen identitas model 2 dan nilai <i>loading factor</i> -nya .....	110
Tabel 9	Reliabilitas dan validitas konvergen konstruk pembentuk partisipasi model 1 .....	113
Tabel 10	Reliabilitas dan validitas konvergen konstruk pembentuk partisipasi model 3 .....	114
Tabel 11	Validitas diskriminan instrumen partisipasi model 3 .....	115
Tabel 12	Butir-butir sebagai indikator konstruk pembentuk partisipasi dalam model 3 .....	115
Tabel 13	Reliabilitas dan validitas konstruk-konstruk pembentuk persepsi terhadap kurikulum aksi pada instrumen awal .....	118
Tabel 14	Reliabilitas dan validitas konvergen konstruk pembentuk kurikulum aksi model 2 .....	119
Tabel 15	Validitas diskriminan instrumen kurikulum aksi model 2 .....	120
Tabel 16	Reliabilitas dan validitas konvergen konstruk pembentuk kurikulum aksi model 3 .....	120
Tabel 17	Butir-butir sebagai indikator konstruk pembentuk instrumen kurikulum model 2 .....	121
Tabel 18	Reliabilitas dan validitas konstruk-konstruk pembentuk persepsi terhadap interaksi sosial pada instrumen awal .....	123
Tabel 19	Reliabilitas dan validitas konvergen konstruk pembentuk persepsi terhadap interaksi sosial model 3 .....	124
Tabel 20	Validitas diskriminan instrumen interaksi sosial model 3 .....	124
Tabel 21	Reliabilitas dan validitas konvergen konstruk pembentuk persepsi terhadap interaksi sosial model 4 .....	125
Tabel 22	Butir-butir instrumen interaksi sosial model 3 dan nilai <i>loading factor</i> -nya .....	126
Tabel 23	<i>Loading factor</i> butir-butir instrumen GRAS unidimensi .....	128
Tabel 24	Reliabilitas dan validitas konvergen GRAS multidimensi model .....	129
Tabel 25	Reliabilitas dan validitas konvergen konstruk pembentuk refleksi personal model 5 .....	129
Tabel 26	Validitas diskriminan instrumen refleksi personal model 5 .....	130



Tabel 27	Butir instrumen refleksi personal model 4 .....	130
Tabel 28	Reliabilitas dan validitas konvergen instrumen efikasi diri model 2 .....	132
Tabel 29	Validitas diskriminan instrumen efikasi diri model 2 .....	132
Tabel 30	Butir instrumen efikasi diri model 2 dan <i>loading factor</i> -nya ...	133
Tabel 31	Reliabilitas dan validitas konvergen instrumen AMS model 3 ..	135
Tabel 32	Validitas diskriminan instrumen motivasi model 3 .....	135
Tabel 33	Butir-butir indikator konstruk pembentuk motivasi model 3 ....	136
Tabel 34	Evaluasi model pengukuran refleksif .....	140
Tabel 35	Evaluasi model struktural .....	141
Tabel 36	Hal-hal yang berpengaruh dalam persepsi mahasiswa sebagai bagian dari tim pelayanan kesehatan .....	157
Tabel 37	Perbandingan hasil wawancara dengan literatur tentang konsep dalam identitas profesional .....	161
Tabel 38	Perbedaan identitas profesional antara 2 kelompok mahasiswa	167
Tabel 39	Sumber dan manfaat yang didapatkan menurut mahasiswa .....	168
Tabel 40	Bentuk partisipasi dan jenis kegiatan yang dominan dilakukan di preklinik dan klinik .....	178
Tabel 41	Konstruk dalam partisipasi .....	181
Tabel 42	Perbedaan partisipasi mahasiswa antara 2 kelompok tahun .....	183
Tabel 43	Persepsi mahasiswa terhadap interaksi dengan dosen .....	187
Tabel 44	Karakter dosen yang menjadi panutan ( <i>role model</i> ) .....	188
Tabel 45	Persepsi mahasiswa terhadap interaksi dengan teman .....	189
Tabel 46	Persepsi mahasiswa terhadap interaksi dengan perawat .....	191
Tabel 47	Persepsi mahasiswa terhadap interaksi dengan residen .....	193
Tabel 48	Persepsi mahasiswa terhadap peran aktif dalam organisasi kemahasiswaan .....	194
Tabel 49	Konstruk hasil analisis faktor interaksi sosial dibandingkan dengan kategori asal .....	198
Tabel 50	Persepsi mahasiswa terhadap kurikulum yang berlaku .....	203
Tabel 51	Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran di laboratorium keterampilan klinik .....	209
Tabel 52	Permasalahan penilaian yang diungkapkan mahasiswa .....	210
Tabel 53	Penilaian di klinik menurut mahasiswa .....	211
Tabel 54	Konstruk pembentuk instrumen kurikulum aksi .....	214
Tabel 55	Rerata motivasi terendah dan tertinggi .....	216
Tabel 56	Perbandingan evaluasi model struktural identitas profesional ...	220
Tabel 57	Evaluasi <i>outer model</i> 3 .....	222
Tabel 58	Validitas diskriminan konstruk .....	222
Tabel 59	Efek total variabel-variabel dalam model 3 .....	223
Tabel 60	Hasil uji hipotesis penelitian .....	228



## DAFTAR ISTILAH

Identitas	ciri-ciri atau keadaan khusus seseorang; jati diri (Pusat Bahasa, 2008); arti subjekif terhadap persamaan yang dirasakan oleh individu-individu di dalam diri mereka, sebuah pengalaman terhadap kontinuitas yang berorientasi masa depan yang dipilih sendiri (Erikson, 1980).
Profesional	1 bersangkutan dng profesi; 2 memerlukan kepandaian khusus untuk menjalankannya; 3 mengharuskan adanya pembayaran untuk melakukannya (lawan amatir) (Pusat Bahasa, 2008). Profesi merupakan suatu pekerjaan yang mengatur dirinya sendiri melalui cara sistematis, memerlukan pelatihan dan kolegium dalam bidangnya; pekerjaan tersebut didasarkan pada pengetahuan dan teknik khusus, dan lebih banyak melakukan pelayanan bukan berorientasi pada keuntungan, serta berjalan menggunakan suatu kode etik tertentu (Star, 1982).
Identitas profesional	hasil negosiasi arti pengalaman hidup terhadap rasa memiliki ataupun tidak memiliki terkait dengan keanggotaannya dalam komunitas profesi, yang terlihat dari keterikatannya dengan komunitas, keefektifan dan keluasan dalam praktik (Wenger, 2000).
<i>Communities of practice</i> (komunitas praktik)	Sekelompok orang yang memiliki dan berbagi kepedulian atau gairah untuk sesuatu yang mereka lakukan dan belajar bagaimana melakukannya dengan lebih baik saat mereka berinteraksi secara teratur, dengan adanya domain, komunitas, dan praktik sebagai karakternya (Wenger & Trayner, 2015).
Keterikatan	keadaan atau hal terikat; <b>ter·i·kat</b> <i>v</i> (telah) diikat (disusun, dirangkaikan, dsb) (Pusat Bahasa, 2008). Keterikatan dalam identitas merupakan hubungan atau keterkaitan dengan anggota lain dalam komunitas melalui pengalaman, berbagi cerita, resiprositas, afeksi dan komitmen bersama (Wenger, 2000).
Keefektifan	<b>1</b> keadaan berpengaruh; hal berkesan; <b>2</b> kemandirian; kemujaraban (tt obat); <b>3</b> keberhasilan (tt usaha, tindakan); kemangkusan; <b>4</b> hal mulai berlakunya (tt undang-undang, peraturan) (Pusat Bahasa, 2008). Keefektifan dalam identitas merupakan keberhasilan berpartisipasi dalam keanggotaannya dalam komunitas yang mendorong dan memberi kekuatan untuk terlibat dalam komunitas (Wenger, 2000).
Keluasan	<b>lu·as</b> <i>a</i> <b>1</b> lapang; lebar; <b>2</b> umum (tt masyarakat dsb); <b>3</b> merata (terjangkau oleh orang banyak); <b>4</b> ukuran panjang-lebarnya bidang (lapangan, ruangan, dsb); <b>5</b> <i>ki</i> banyak dan beragam (tt



- pengetahuan); tidak picik; **6** dapat melihat bebas dan lepas; banglas (tt pemandangan); **7** besar atau banyak (tt usaha, pekerjaan, dsb); **ke·lu·as·an** *n* **1** luasnya; **2** kelapangan; kelonggaran; kesempatan (Pusat Bahasa, 2008).
- Keluasan dalam identitas berarti luas dalam lingkungannya, tidak sekedar bersifat lokal, namun melintasi berbagai batasan dan keanggotaan dalam komunitas yang lebih luas (Wenger, 2000).
- Partisipasi** perihal turut berperan serta dl suatu kegiatan; keikutsertaan; peran serta (Pusat Bahasa, 2008).
- Partisipasi merupakan proses kompleks seorang individu yang melibatkan fisik, emosi, perasaan dalam aktivitas baik yang bersifat bersama maupun individu seperti rasa memiliki, berpikir, berbicara, hingga keterlibatan dalam kegiatan terkait keanggotaannya dalam komunitas (Wenger, 1998).
- Keterlibatan** **ke·ter·li·bat·an** *n* keadaan terlibat; **ter·li·bat** *v* **1** turut dibawa-bawa (dl suatu masalah); tersangkut; **2** terbelit; terbebat; ~ **diri** *Psi* adanya keikutsertaan individu atau berperannya sikap ataupun emosi individu dl situasi tertentu (Pusat Bahasa, 2008).
- Keterlibatan merupakan suatu aksi yang dilakukan sendiri atau bersama, diskusi bersama, menggunakan atau menghasilkan suatu artefak (Wenger, 2009).
- Imajinasi** **1** daya pikir untuk membayangkan (dl angan-angan) atau menciptakan gambar (lukisan, karangan, dsb) kejadian berdasarkan kenyataan atau pengalaman seseorang; **2** khayalan (Pusat Bahasa, 2008).
- Berimajinasi merupakan aktivitas membangun pandangan tentang diri, tentang komunitasnya, dan tentang dunia luar untuk dapat mengorientasikan diri, merefleksikan situasi dan mengeksplorasi kemungkinan (Wenger, 2009).
- Kesesuaian** **ke·se·su·ai·an** *n* perihal sesuai; keselarasan (tt pendapat, paham, nada, kombinasi warna, dsb); kecocokan; **se·su·ai** *a* **1** pas; sedang (tt ukuran); **2** cocok (pas dl ukuran sbg pasangannya); **3** serasi (tt pasangan); **4** sepadan; setaraf; **5** seimbang; **6** selaras; seirama; berpatutan; bersamaan; **7** semufakat; setuju; **8** sama; sejalan; sependapat (tt buah pikiran); **9** sama; tidak bertentangan; **10** cocok; kena benar; **11** baik sekali; **12** bergantung pd; berpadanan; **13** sejalan (Pusat Bahasa, 2008).
- Kesesuaian merupakan proses memilih dan membentuk komitmen bahwa partisipasi yang dilakukan sesuai dengan konsep atau prinsip yang dipegang oleh komunitas tersebut, dan dapat meyakinkan bahwa aktivitas lokal tersebut juga sesuai dengan proses lain yang dapat diterima secara global (Wenger, 2009).



Kurikulum aksi	<b>ku•ri•ku•lum</b> <i>n</i> <b>1</b> perangkat mata pelajaran yg diajarkan pd lembaga pendidikan; <b>2</b> perangkat mata kuliah mengenai bidang keahlian khusus; <b>ak•si</b> <b>1</b> <i>n</i> gerakan; <b>2</b> <i>n</i> tindakan; <b>3</b> <i>n</i> sikap (gerak-gerak, tingkah laku) yg dibuat-buat; <b>4</b> <i>a cak</i> elok sekali (tt pakaian, tingkah laku, dsb) (Pusat Bahasa, 2008). Kurikulum aksi merupakan cara kurikulum dijalankan dalam praktik atau kenyataanya (Fish dan Coles, 2005).
Interaksi	hal saling melakukan aksi, berhubungan, mempengaruhi; antarhubungan (Pusat Bahasa, 2008).
Interaksi sosial	hubungan sosial yg dinamis antara orang perseorangan dan orang perseorangan, antara perseorangan dan kelompok, dan antara kelompok dan kelompok (Pusat Bahasa, 2008).
Mahasiswa tingkat sarjana	Mahasiswa yang sedang menjalani pendidikan untuk meraih gelar sarjana (dalam penelitian ini adalah sarjana kedokteran).
Mahasiswa tingkat profesi	Mahasiswa yang sedang menjalani pendidikan untuk menjadi seorang profesional. Dalam penelitian ini, mahasiswa tingkat profesi adalah mahasiswa yang telah lulus menjadi sarjana kedokteran, sedang menjalankan pendidikan klinik untuk mendapatkan gelar dokter.



## DAFTAR SINGKATAN

LPP	<i>Legitimate peripheral participation</i>
CoP	<i>Communities of practice</i>
AVE	<i>Average variance extract</i>
ARS	<i>Adjusted R-squared</i>
AARS	<i>Average adjusted R-squared</i>
APC	<i>Average path coefficient</i>
AVIF	<i>Average block variance inflation factor</i>
AFVIF	<i>Average full collinearity variance inflation factor</i>
GoF	<i>Goodness of fit</i>
SPR	<i>Sympson's paradox ratio</i>
RSCR	<i>R-squared contribution ratio</i>
SSR	<i>Statistical suppression ratio</i>
NLBCDR	<i>Nonlinear bivariate causality direction ratio</i>
AMS	<i>Academic motivation scale</i>
CSEI	<i>College self-efficacy inventory</i>
GRAS	<i>Groningen reflection ability scale</i>